

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) dan motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare Kota Parepare terkait model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada 44 peserta didik.

##### **4.1.1 Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak berada antara 17 sampai 53, nilai rata-rata sebesar 29.50, median 29.00, modus 60, varians 28.581, dan standar deviasi 5.346. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel X dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Ststistik Deskriptif Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak (variabel X)

<b>Statistics</b>		
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> pada Pembelajaran Aqidah Akhlak		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		29,50
Median		29,00
Mode		28 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5,346
Variance		28,581
Range		36
Minimum		17
Maximum		53
Sum		1298

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

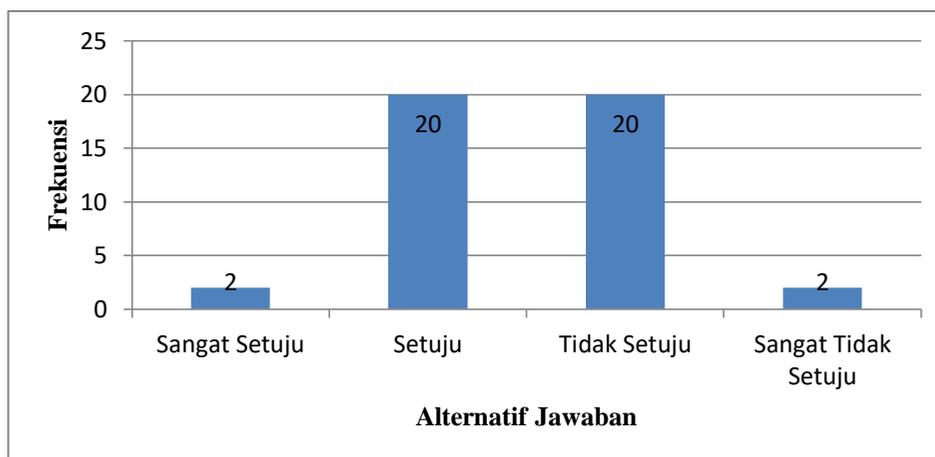
*Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21*

Beikut ini adalah data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrumen sebagai berikut.

Tabel 4.2 Saya Lebih Memilih Pemberian Tugas Perindividu dibandingkan Pemberian Tugas Perkelompok di Sekolah

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	2	4,50%
	Setuju	20	45,50%
	Tidak Setuju	20	45,50%
	Sangat Tidak Setuju	2	4,50%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.2 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.1 berikut ini.



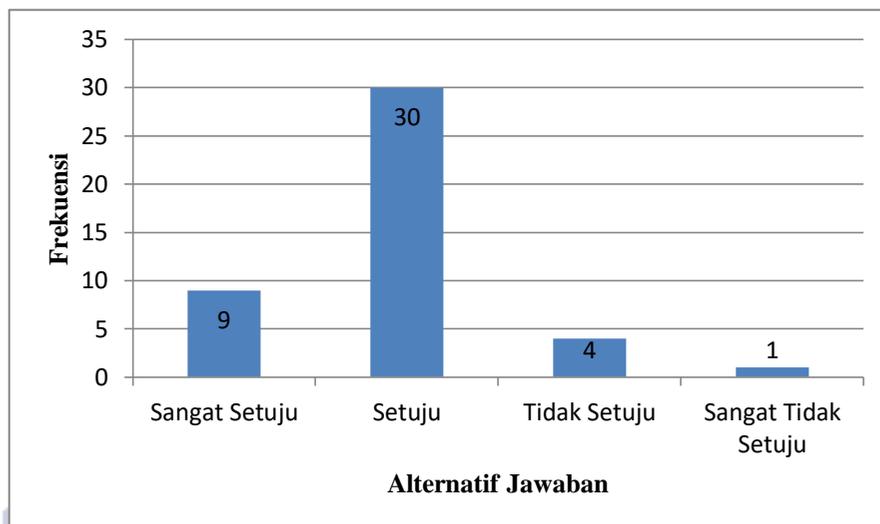
Gambar 4.1 Histogram Item Pertanyaan 1

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) pada pertanyaan nomor 1 bahwa saya lebih memilih pemberian tugas perindividu dibandingkan pemberian tugas berkelompok di sekolah terdapat 2 atau 4,50 % mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 20 atau 45,50 % mengatakan setuju, terdapat 20 atau 45,50 % mengatakan tidak setuju, terdapat 2 atau 4,50 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.3 Saya Lebih Mudah Menyelesaikan Tugas yang diberikan oleh Guru dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2	Sangat Setuju	9	20,50%
	Setuju	30	68,20%
	Tidak Setuju	4	9,10%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.3 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.2 berikut ini.



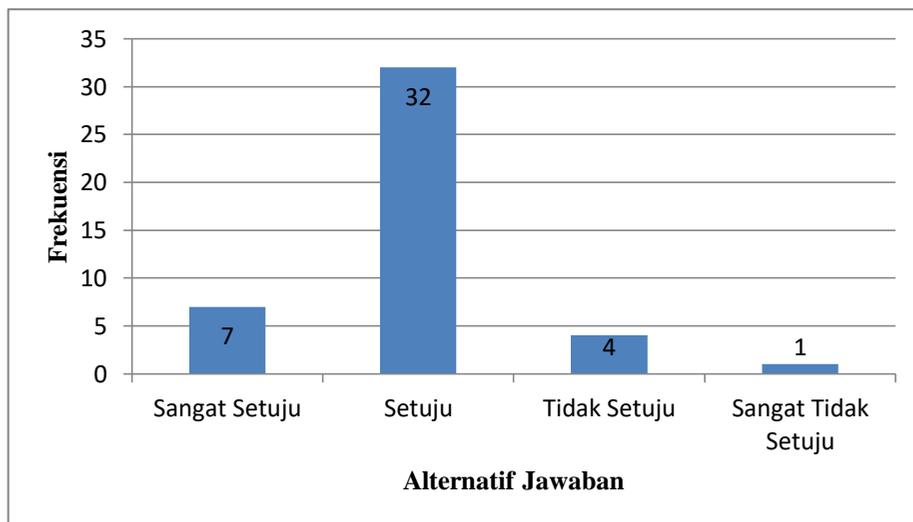
Gambar 4.2 Histogram Item Pertanyaan 2

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) pada pertanyaan nomor 2 bahwa saya lebih mudah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terdapat 9 atau 20,50 % mengatakan sangat setuju, terdapat 30 atau 68,20 % mengatakan setuju, terdapat 4 atau 9,10 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.4 Saya Merasa Bertanggung Jawab Terhadap Tugas Materi Saya dengan digunakannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3	Sangat Setuju	7	15,90%
	Setuju	32	72,70%
	Tidak Setuju	4	9,10%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.4 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.3 berikut ini.



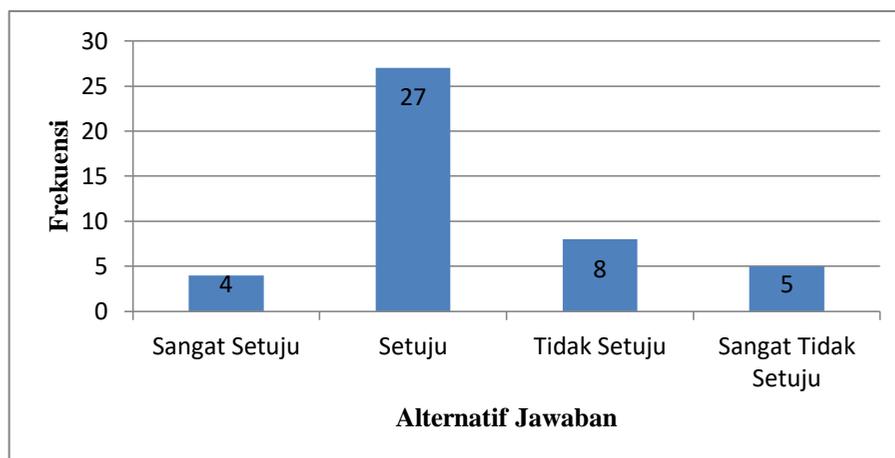
Gambar 4.3 Histogram Item Pertanyaan 3

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) pada pertanyaan nomor 3 bahwa saya merasa bertanggung jawab terhadap tugas materi saya dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terdapat 7 atau 15,90 % mengatakan sangat setuju, terdapat 32 atau 72,70 % mengatakan setuju, terdapat 4 atau 9,10 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.5 Saya Merasa Terbebani dengan Tugas Materi yang diberikan oleh Guru kepada Saya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	4	9,10%
	Setuju	27	61,40%
	Tidak Setuju	8	18,20%
	Sangat Tidak Setuju	5	11,40%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.5 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.4 berikut ini.



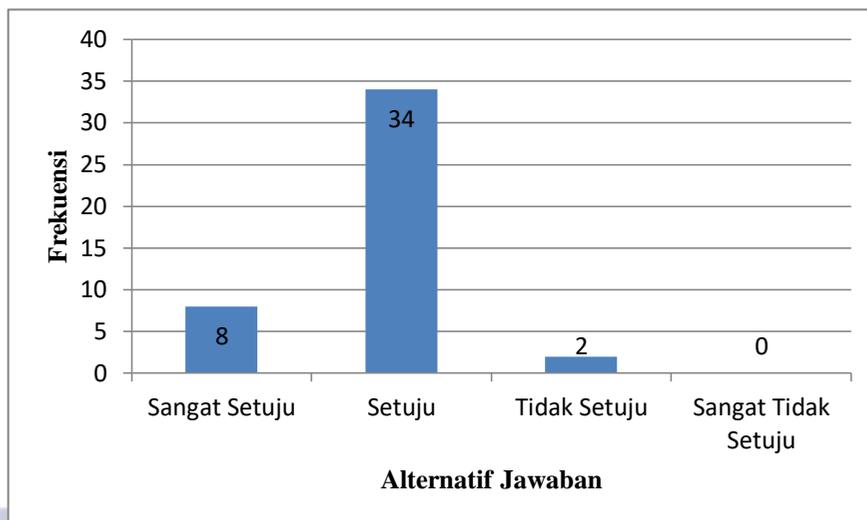
Gambar 4.4 Histogram Item Pertanyaan 4

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) pada pertanyaan nomor 4 bahwa saya merasa terbebani dengan tugas materi yang diberikan oleh guru kepada saya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terdapat 4 atau 9,10 % mengatakan sangat setuju, terdapat 27 atau 61,40 % mengatakan setuju, terdapat 8 atau 18,20 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 5 atau 11,40 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.6 Pada penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di dalam Kelompok Ahli Hanya Sebagian Peserta Aktif dalam Berdiskusi

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	8	18,20%
	Setuju	34	77,30%
	Tidak Setuju	2	4,50%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.6 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.5 berikut ini.



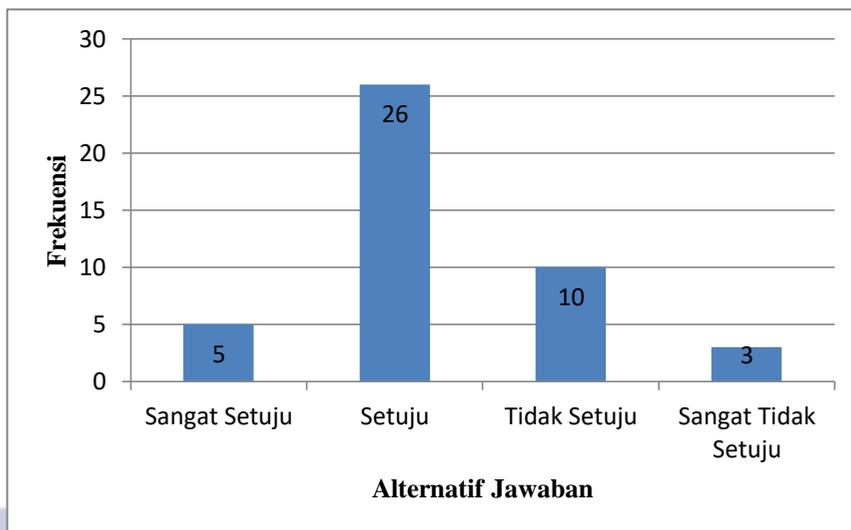
Gambar 4.5 Histogram Item Pertanyaan 5

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (Variabel X) pada pertanyaan nomor 5 bahwa pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di dalam kelompok ahli hanya sebagian peserta aktif dalam berdiskusi terdapat 8 atau 18,20 % mengatakan sangat setuju, terdapat 34 atau 77,30 % mengatakan setuju, terdapat 2 atau 4,50 % mengatakan tidak setuju, dan tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.7 Saya Tidak Mau Berperan Aktif dalam Kelompok Ahli

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6	Sangat Setuju	5	11,40%
	Setuju	26	59,10%
	Tidak Setuju	10	22,70%
	Sangat Tidak Setuju	3	6,80%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.7 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.6 berikut ini.



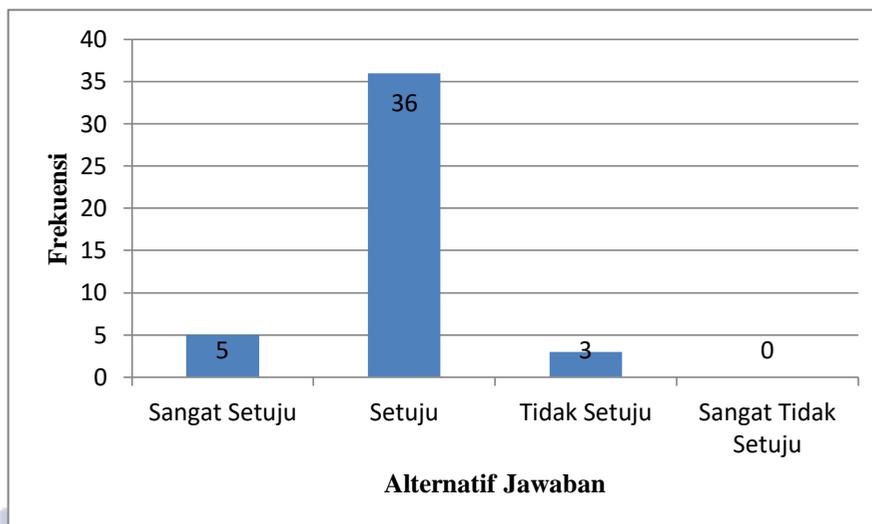
Gambar 4.6 Histogram Item Pertanyaan 6

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) pada pertanyaan nomor 6 bahwa saya tidak mau berperan aktif dalam kelompok ahli terdapat 5 atau 11,40 % mengatakan sangat setuju, terdapat 26 atau 59,10 % mengatakan setuju, terdapat 10 atau 22,70 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 3 atau 6,80 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.8 Pada Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Komunikasi antar Anggota Kelompok Asal Mampu Membantu Terjalin

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7	Sangat Setuju	5	11,40%
	Setuju	36	81,80%
	Tidak Setuju	3	6,80%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.8 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.7 berikut ini.



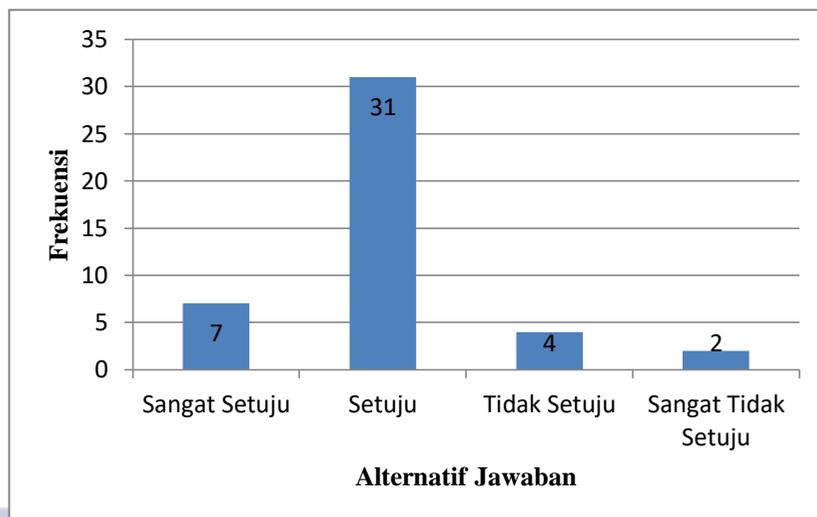
Gambar 4.7 Histogram Item Pertanyaan 7

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) pada pertanyaan nomor 7 bahwa pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* komunikasi antar anggota kelompok asal mampu membantu terjalin terdapat 5 atau 11,40 % mengatakan sangat setuju, terdapat 36 atau 81,80 % mengatakan setuju, terdapat 3 atau 6,80 % mengatakan tidak setuju, dan tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.9 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Sangat Menyenangkan digunakan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8	Sangat Setuju	7	15,90%
	Setuju	31	70,50%
	Tidak Setuju	4	9,10%
	Sangat Tidak Setuju	2	4,50%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.9 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.8 berikut ini.



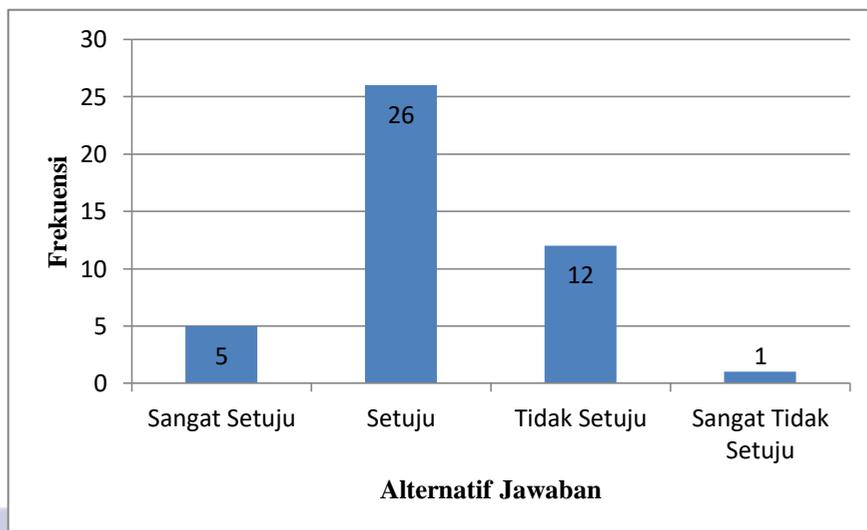
Gambar 4.8 Histogram Item Pertanyaan 8

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) pada pertanyaan nomor 8 bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sangat menyenangkan digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terdapat 7 atau 15,90 % mengatakan sangat setuju, terdapat 4 atau 9,10 % mengatakan setuju, dan terdapat 2 atau 4,50 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 3 atau 6,80 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.10 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Sangat Membosankan digunakan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9	Sangat Setuju	5	11,40%
	Setuju	26	59,10%
	Tidak Setuju	12	27,30%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.10 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.9 berikut ini.



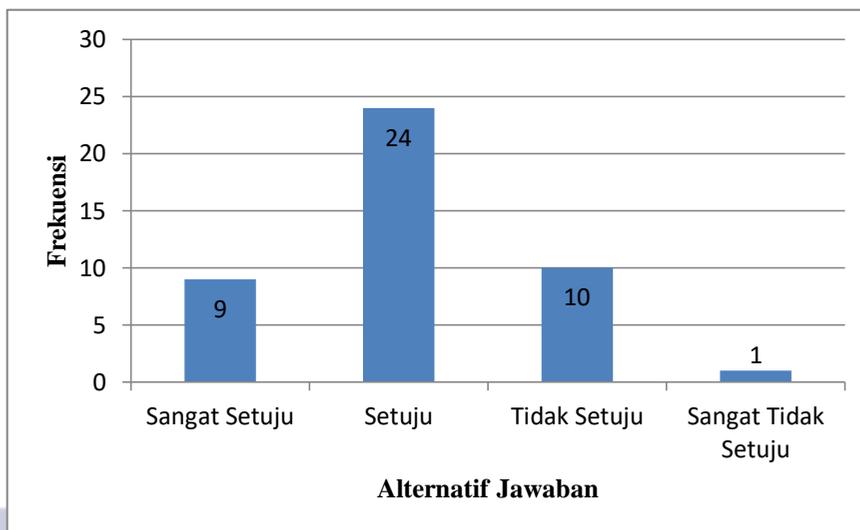
Gambar 4.9 Histogram Item Pertanyaan 9

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) pada pertanyaan nomor 9 bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sangat membosankan digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terdapat 5 atau 11,40 % mengatakan sangat setuju, terdapat 26 atau 59,10 % mengatakan setuju, terdapat 12 atau 27,30 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.11 Saya Merasa Mampu Menjelaskan Tugas Materi yang Telah diberikan oleh Guru kepada Saya

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10	Sangat Setuju	9	20,50%
	Setuju	24	54,50%
	Tidak Setuju	10	22,70%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.11 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.10 berikut ini.



Gambar 4.10 Histogram Item Pertanyaan 10

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) pada pertanyaan nomor 10 bahwa saya merasa mampu menjelaskan tugas materi yang telah diberikan oleh guru kepada saya terdapat 9 atau 20,50 % mengatakan sangat setuju, terdapat 24 atau 54,50 % mengatakan setuju, terdapat 10 atau 22,70 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

#### 4.1.2 Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare berada antara 46 sampai 75, nilai rata-rata sebesar 57.18, median 57.00, modus 52, varians 37.734, dan standar deviasi 6.143. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Ststistik Deskriptif Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Variabel Y)

**Statistics**

Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		57,18
Median		57,00
Mode		52 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6,143
Variance		37,734
Range		26
Minimum		46
Maximum		72
Sum		2516

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

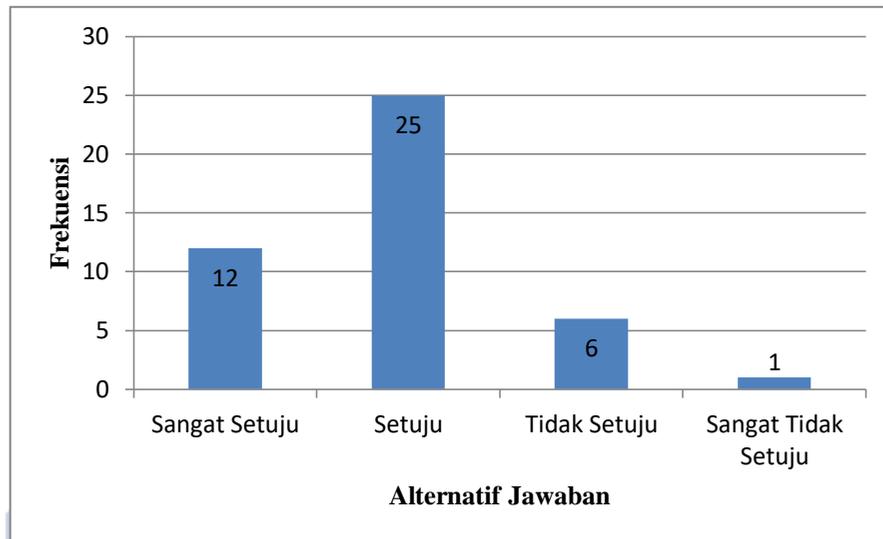
*Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21*

Beikut ini adalah data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrumen sebagai berikut.

Tabel 4.13 Saya Selalu Mengumpul Tugas yang diberikan oleh Guru

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	27,30%
	Setuju	25	56,80%
	Tidak Setuju	6	13,60%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.13 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.11 berikut ini.



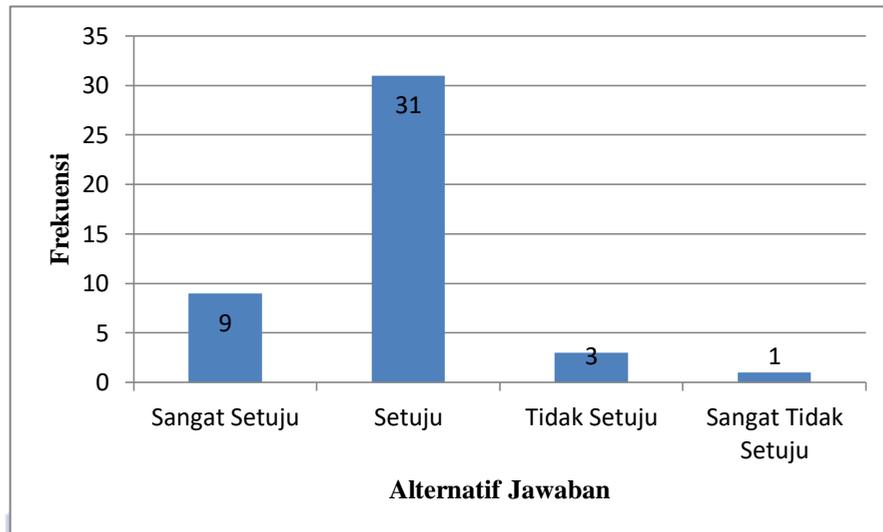
Gambar 4.11 Histogram Item Pertanyaan 1

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 1 bahwa saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru terdapat 12 atau 27,30 % mengatakan sangat setuju, terdapat 25 atau 56,80 % mengatakan setuju, terdapat 6 atau 13,60 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.14 Saya Selalu Bertanya kepada Teman Jika Tidak Mengerti Pelajaran

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2	Sangat Setuju	9	20,50%
	Setuju	31	70,50%
	Tidak Setuju	3	6,80%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.14 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.12 berikut ini.



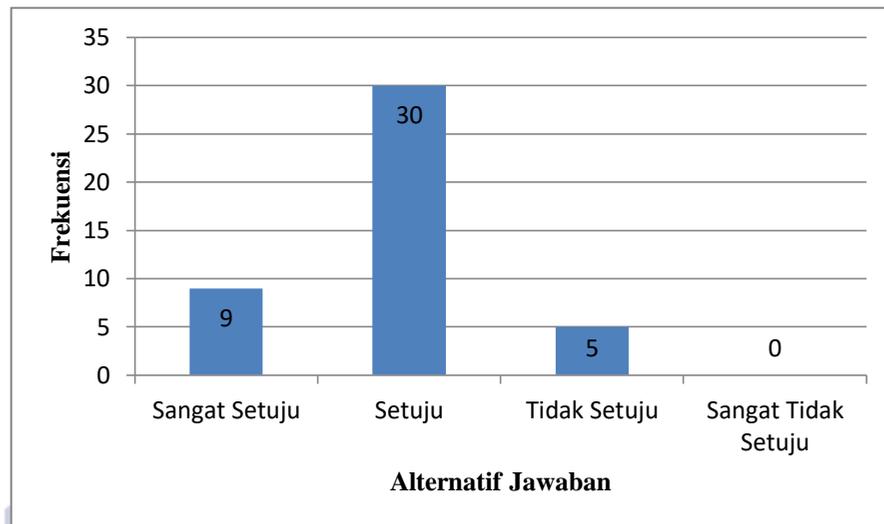
Gambar 4.12 Histogram Item Pertanyaan 2

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 2 bahwa saya selalu bertanya kepada teman jika tidak mengerti pelajaran terdapat 9 atau 20,50 % mengatakan sangat setuju, terdapat 31 atau 70,50 % mengatakan setuju, terdapat 3 atau 6,80 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.15 Saya Giat dalam Pembelajaran di dalam Kelas

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3	Sangat Setuju	9	20,50%
	Setuju	30	68,20%
	Tidak Setuju	5	11,40%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.15 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.13 berikut ini.



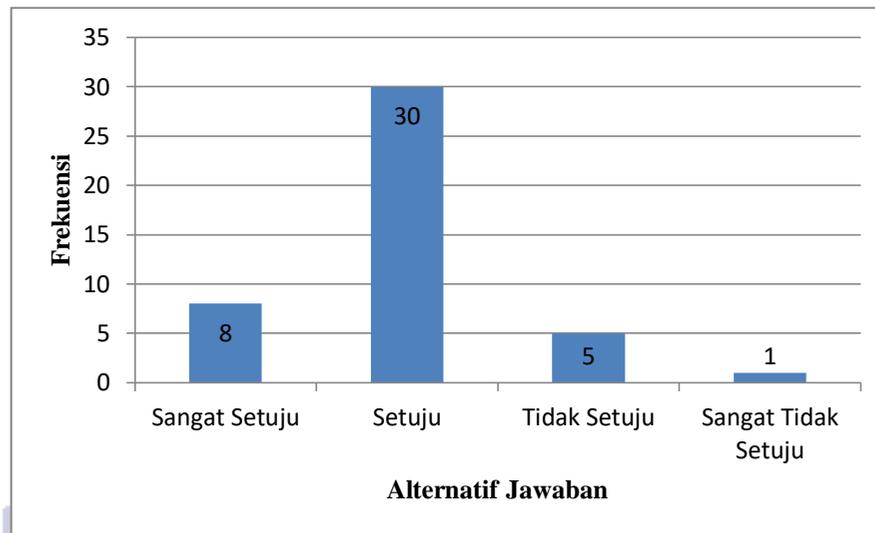
Gambar 4.13 Histogram Item Pertanyaan 3

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 3 bahwa saya giat dalam pembelajaran di dalam kelas terdapat 9 atau 20,50 % mengatakan sangat setuju, terdapat 30 atau 68,20 % mengatakan setuju, terdapat 5 atau 11,40 % mengatakan tidak setuju, dan tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.16 Saya Selalu Bertanya kepada Guru Saya Jika Tidak Mengerti Pelajaran

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	8	18,20%
	Setuju	30	68,20%
	Tidak Setuju	5	11,40%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.16 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.14 berikut ini.



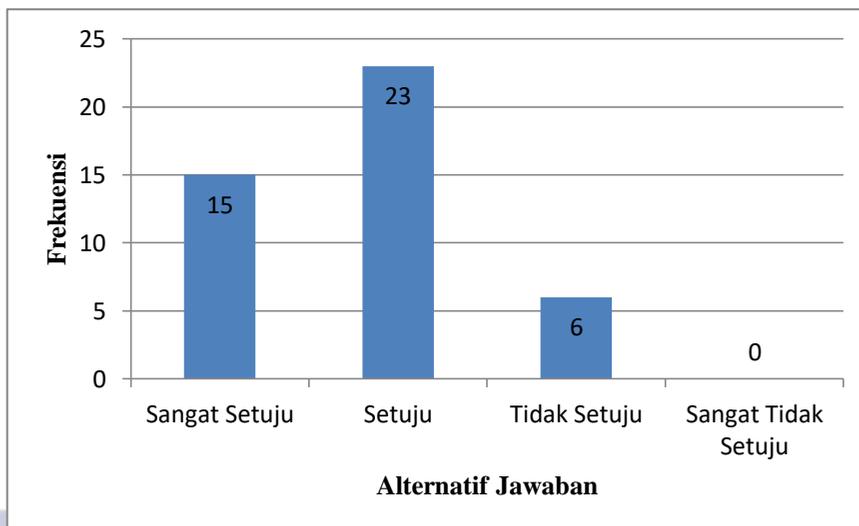
Gambar 4.14 Histogram Item Pertanyaan 4

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 4 bahwa saya selalu bertanya kepada guru saya jika tidak mengerti pelajaran terdapat 8 atau 18,20 % mengatakan sangat setuju, terdapat 30 atau 68,20 % mengatakan setuju, terdapat 5 atau 11,40 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.17 Saya Selalu Masuk ke Kelas Sebelum Jam Pelajaran dimulai

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	15	34,10%
	Setuju	23	52,30%
	Tidak Setuju	6	13,60%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.17 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.15 berikut ini.



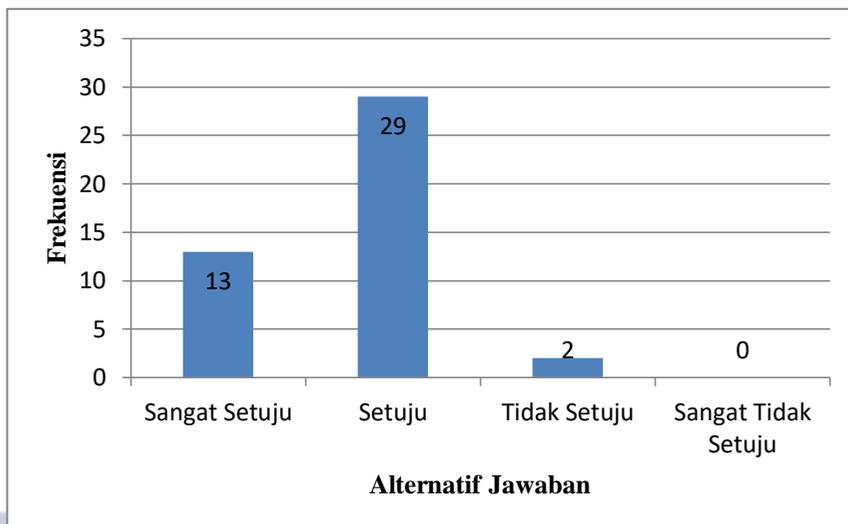
Gambar 4.15 Histogram Item Pertanyaan 5

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 5 bahwa saya selalu masuk ke kelas sebelum jam pelajaran dimulai terdapat 15 atau 34,10 % mengatakan sangat setuju, terdapat 23 atau 52,30 % mengatakan setuju, terdapat 6 atau 13,60 % mengatakan tidak setuju, dan tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.18 Saya Selalu Memperhatikan Materi Pelajaran yang diajarkan Guru di dalam Kelas

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6	Sangat Setuju	13	29,50%
	Setuju	29	65,90%
	Tidak Setuju	2	4,50%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.18 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.16 berikut ini.



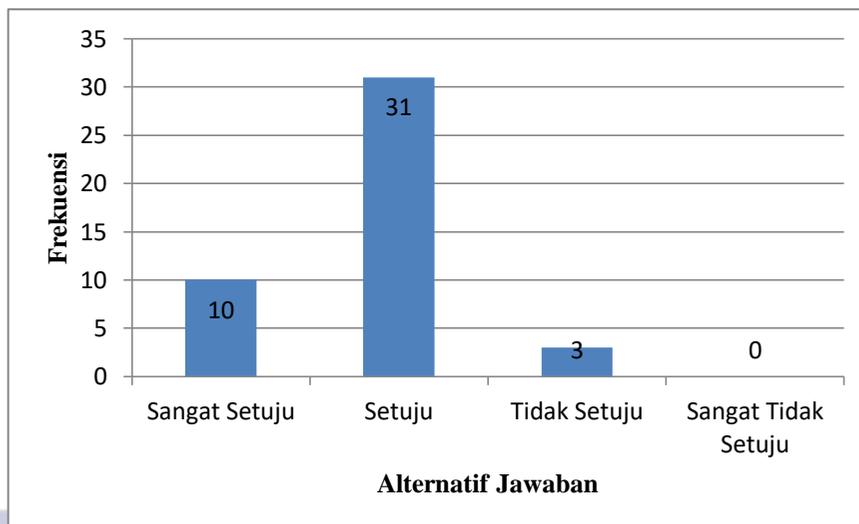
Gambar 4.16 Histogram Item Pertanyaan 6

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 6 bahwa saya selalu memperhatikan materi pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas terdapat 13 atau 29,50 % mengatakan sangat setuju, terdapat 29 atau 65,90 % mengatakan setuju, terdapat 2 atau 4,50 % mengatakan tidak setuju, dan tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.19 Saya Mencatat yang Penting dari yang dijelaskan oleh Guru

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7	Sangat Setuju	10	22,70%
	Setuju	31	70,50%
	Tidak Setuju	3	6,80%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.19 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.17 berikut ini.



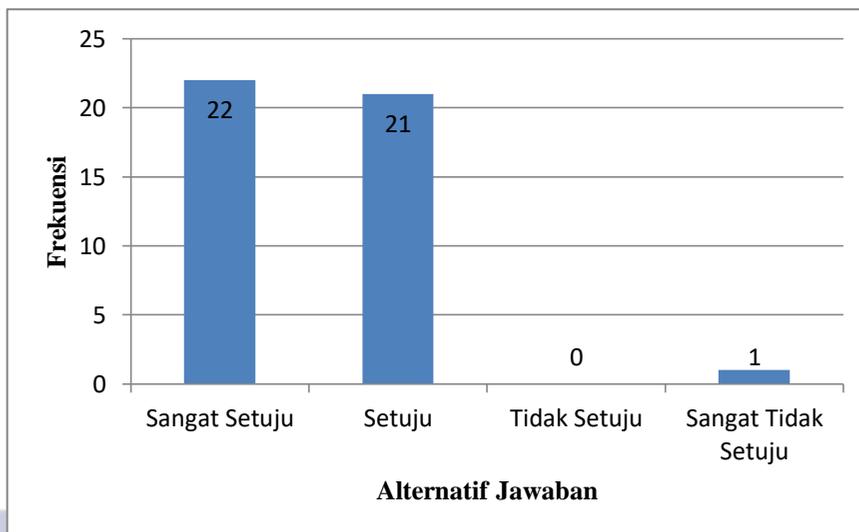
Gambar 4.17 Histogram Item Pertanyaan 7

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 7 bahwa saya mencatat yang penting dari yang dijelaskan oleh guru terdapat 10 atau 22,70 % mengatakan sangat setuju, terdapat 31 atau 70,50 % mengatakan setuju, terdapat 3 atau 6,80 % mengatakan tidak setuju, dan tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.20 Saya Selalu Berdoa Sebelum Kegiatan Pembelajaran di Kelas dimulai

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8	Sangat Setuju	22	50,00%
	Setuju	21	47,70%
	Tidak Setuju	0	0,00%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.20 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.18 berikut ini.



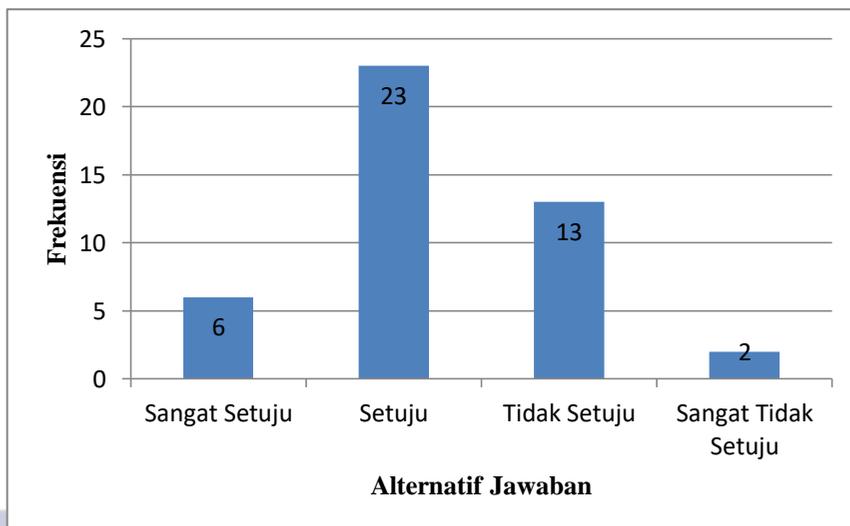
Gambar 4.18 Histogram Item Pertanyaan 8

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 8 bahwa saya selalu berdoa sebelum kegiatan pembelajaran di kelas dimulai terdapat 22 atau 50,00 % mengatakan sangat setuju, terdapat 21 atau 47,70 % mengatakan setuju, tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.21 Saya Selalu Mengulang Pembelajaran Saya di Rumah

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9	Sangat Setuju	6	13,60%
	Setuju	23	52,30%
	Tidak Setuju	13	29,50%
	Sangat Tidak Setuju	2	4,50%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.21 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.19 berikut ini.



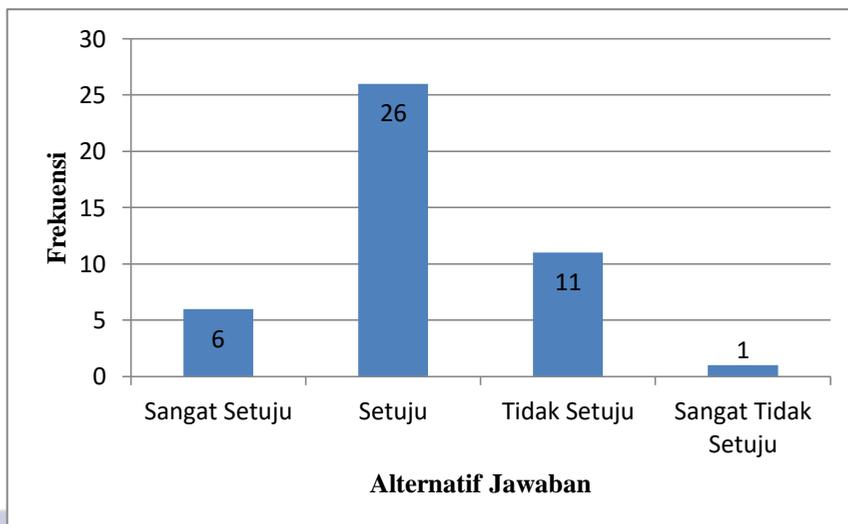
Gambar 4.19 Histogram Item Pertanyaan 9

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 9 bahwa saya selalu mengulang pembelajaran saya di rumah terdapat 6 atau 13,60 % mengatakan sangat setuju, terdapat 23 atau 52,30 % mengatakan setuju, terdapat 13 atau 29,50 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 2 atau 4,50 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.22 Saya Sering Membaca Buku di Rumah

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10	Sangat Setuju	6	13,60%
	Setuju	26	59,10%
	Tidak Setuju	11	25,00%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.22 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.20 berikut ini.



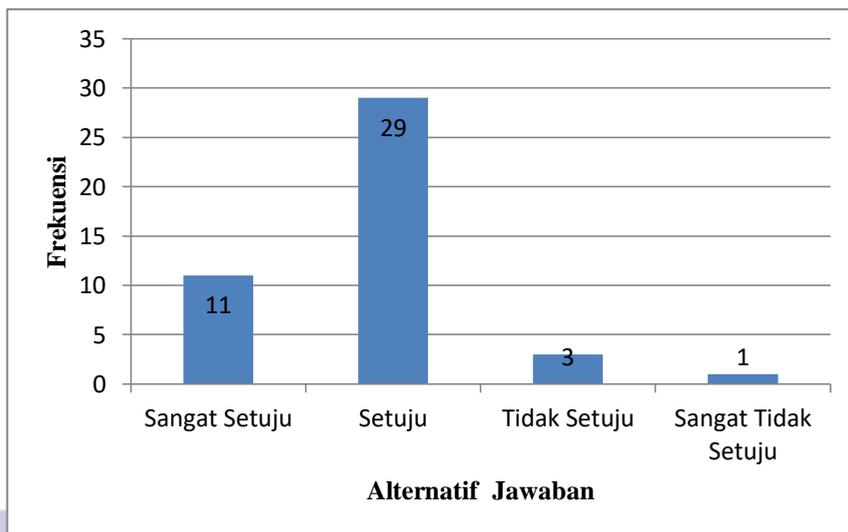
Gambar 4.20 Histogram Item Pertanyaan 10

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 10 bahwa saya sering membaca buku di rumah terdapat 6 atau 13,60 % mengatakan sangat setuju, terdapat 26 atau 59,10 % mengatakan setuju, terdapat 11 atau 25,00 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.23 Guru Selalu Memberikan Nilai Tugas Berupa Angka pada Pekerjaan Tugas Saya

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
11	Sangat Setuju	11	25,00%
	Setuju	29	65,90%
	Tidak Setuju	3	6,80%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.23 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.21 berikut ini.



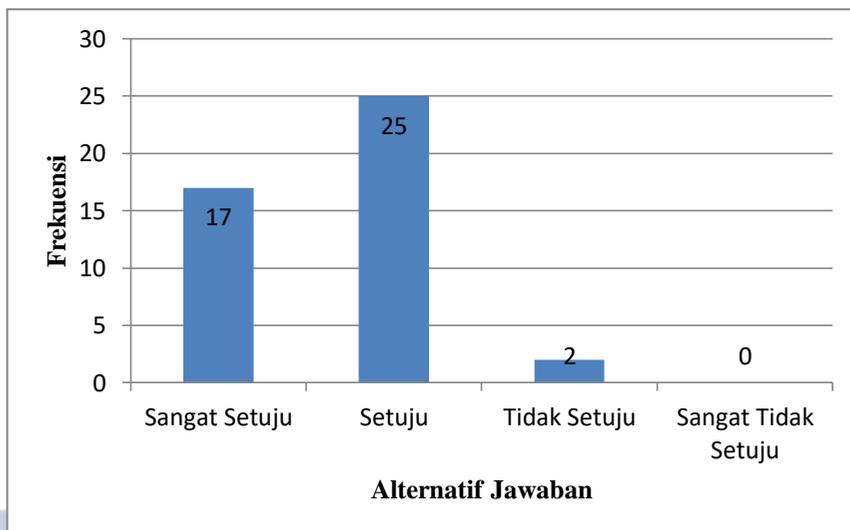
Gambar 4.21 Histogram Item Pertanyaan 11

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 11 bahwa guru selalu memberikan nilai tugas berupa angka pada pekerjaan tugas saya terdapat 11 atau 25,00 % mengatakan sangat setuju, terdapat 29 atau 65,90 % mengatakan setuju, terdapat 3 atau 6,80 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.24 Guru Selalu Memberikan Paraf pada Tugas yang Telah dikerjakan oleh Peserta Didik

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
12	Sangat Setuju	17	38,60%
	Setuju	25	56,80%
	Tidak Setuju	2	4,50%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.24 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.22 berikut ini.



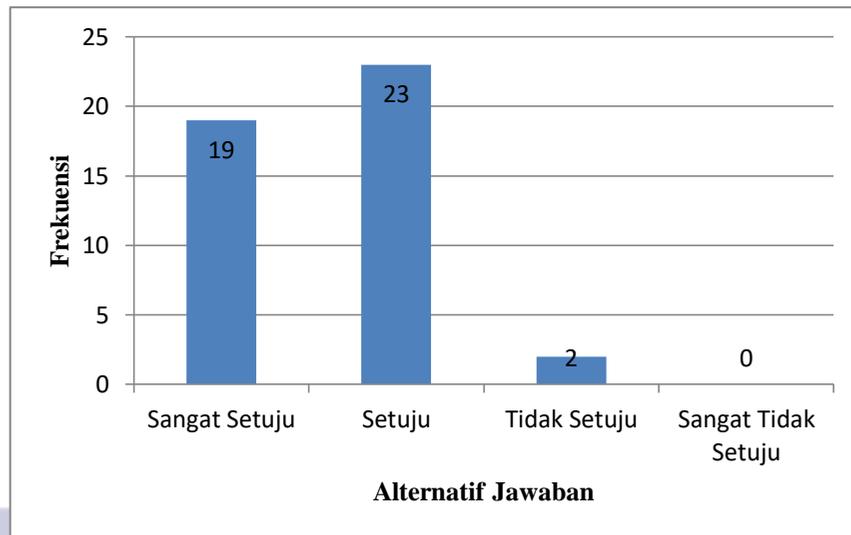
Gambar 4.22 Histogram Item Pertanyaan 12

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 12 bahwa guru selalu memberikan paraf pada tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik terdapat 17 atau 38,60 % mengatakan sangat setuju, terdapat 25 atau 56,80 % mengatakan setuju, terdapat 2 atau 4,50 % mengatakan tidak setuju, dan tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.25 Guru Selalu Memeriksa Tugas yang Telah diberikan kepada Peserta Didiknya

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
13	Sangat Setuju	19	43,20%
	Setuju	23	52,30%
	Tidak Setuju	2	4,50%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.25 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.23 berikut ini.



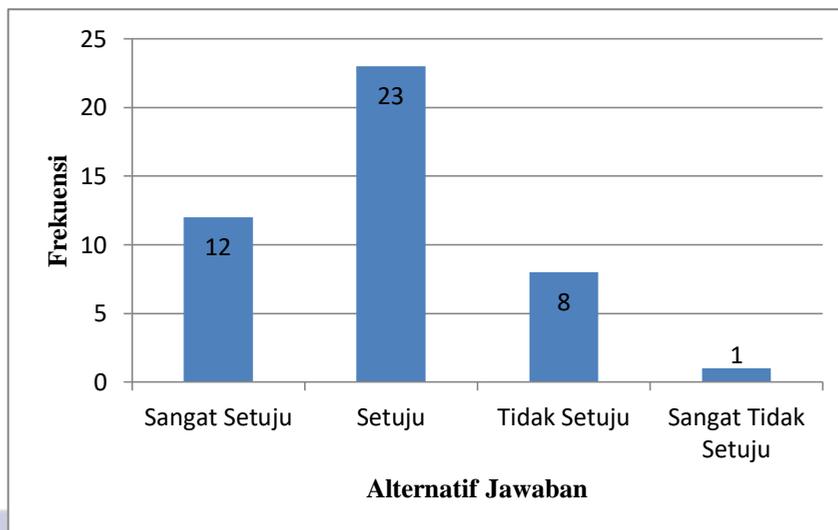
Gambar 4.23 Histogram Item Pertanyaan 13

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 13 bahwa guru selalu memeriksa tugas yang telah diberikan kepada peserta didiknya terdapat 19 atau 43,20 % mengatakan sangat setuju, terdapat 23 atau 52,30 % mengatakan setuju, terdapat 2 atau 4,50 % mengatakan tidak setuju, dan tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.26 Guru Tidak Memeriksa Tugas yang Telah diberikan kepada Peserta Didiknya

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
14	Sangat Setuju	12	27,30%
	Setuju	23	52,30%
	Tidak Setuju	8	18,20%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.26 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.24 berikut ini.



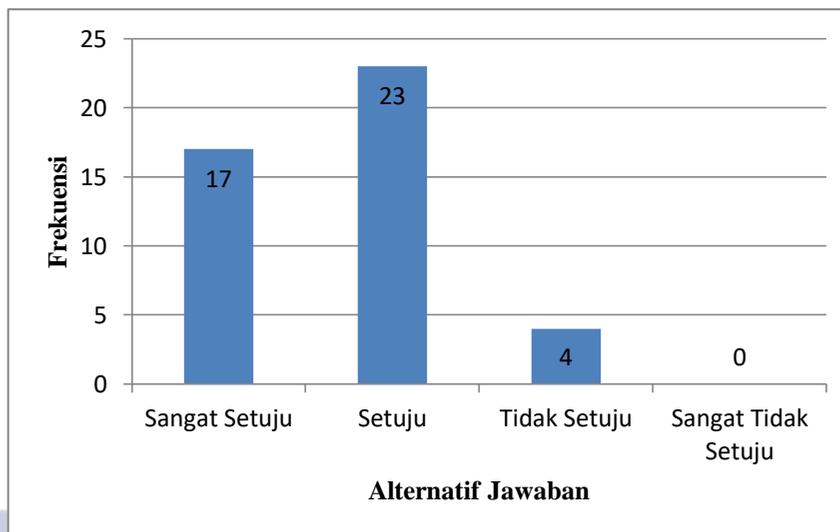
Gambar 4.24 Histogram Item Pertanyaan 14

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 14 bahwa guru tidak memeriksa tugas yang telah diberikan kepada peserta didiknya terdapat 12 atau 27,30 % mengatakan sangat setuju, terdapat 23 atau 52,30 % mengatakan setuju, terdapat 8 atau 18,20 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.27 Saya Selalu Mengikuti Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
15	Sangat Setuju	17	38,60%
	Setuju	23	52,30%
	Tidak Setuju	4	9,10%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.27 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.25 berikut ini.



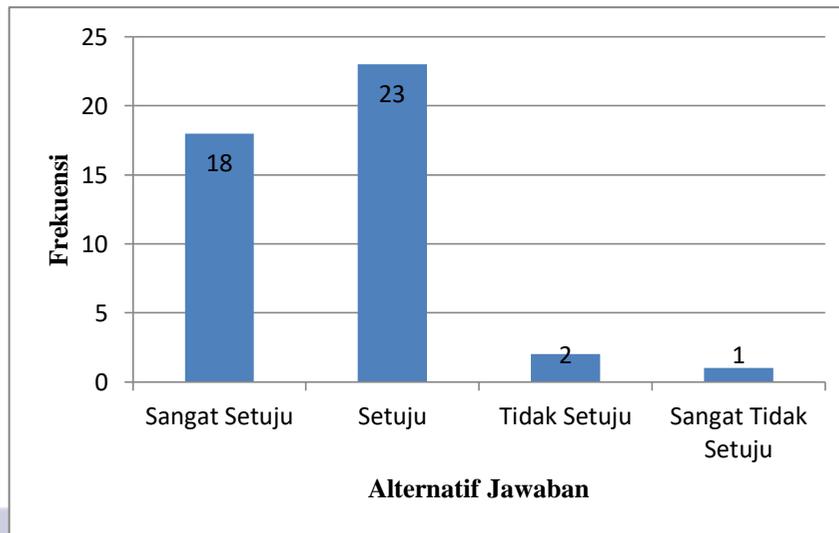
Gambar 4.25 Histogram Item Pertanyaan 15

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 15 bahwa saya selalu mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas terdapat 17 atau 38,60 % mengatakan sangat setuju, terdapat 23 atau 52,30 % mengatakan setuju, terdapat 4 atau 9,10 % mengatakan tidak setuju, dan tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.28 Guru Selalu Memberikan Motivasi kepada Peserta Didik Sebelum Pembelajaran dimulai

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
16	Sangat Setuju	18	40,90%
	Setuju	23	52,30%
	Tidak Setuju	2	4,50%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,30%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.30 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.26 berikut ini.



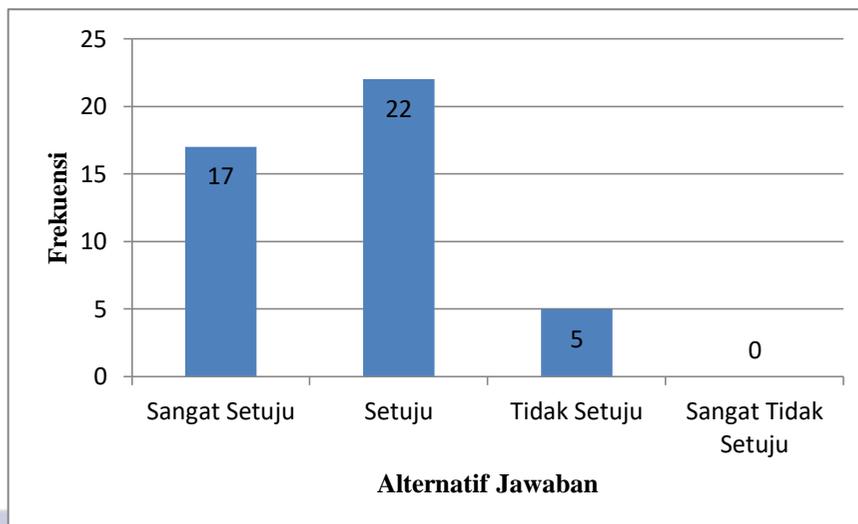
Gambar 4.26 Histogram Item Pertanyaan 16

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 16 bahwa guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai terdapat 18 atau 40,90 % mengatakan sangat setuju, terdapat 23 atau 52,30 % mengatakan setuju, terdapat 2 atau 4,50 % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.29 Kelas Saya Setiap Hari Selalu dibersihkan Sebelum Pembelajaran dimulai

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
17	Sangat Setuju	17	38,60%
	Setuju	22	50,00%
	Tidak Setuju	5	11,40%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.29 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.27 berikut ini.



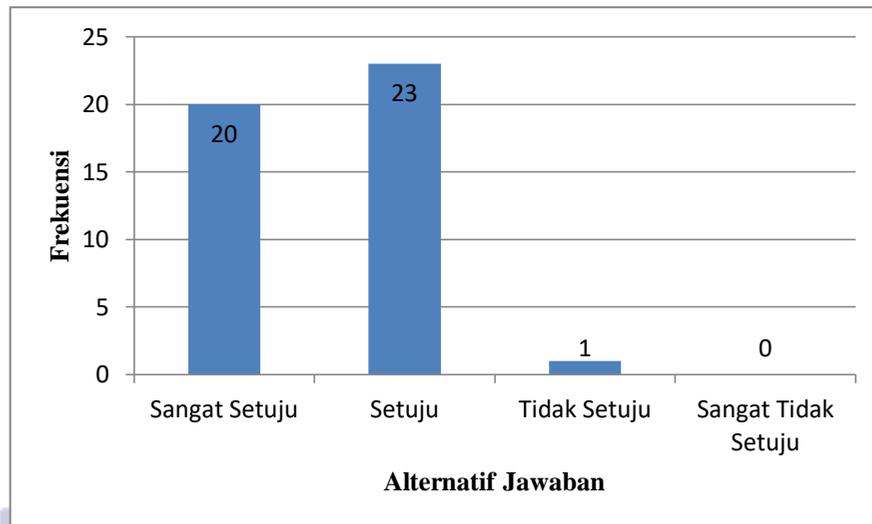
Gambar 4.27 Histogram Item Pertanyaan 17

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 17 bahwa kelas saya setiap hari selalu dibersihkan sebelum pembelajaran dimulai terdapat 17 atau 38,60 % mengatakan sangat setuju, terdapat 22 atau 50,00 % mengatakan setuju, terdapat 5 atau 11,40 % mengatakan tidak setuju, dan tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.30 Peserta Didik Selalu Berpakaian Rapi Selama Pembelajaran Berlangsung di Kelas

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
18	Sangat Setuju	20	45,50%
	Setuju	23	52,30%
	Tidak Setuju	1	2,30%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		44	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.30 yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar 4.28 berikut ini.



Gambar 4.28 Histogram Item Pertanyaan 18

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) pada pertanyaan nomor 18 bahwa peserta didik selalu berpakaian rapi selama pembelajaran berlangsung di kelas terdapat 20 atau 45,50 % mengatakan sangat setuju, terdapat 23 atau 52,30 % mengatakan setuju, terdapat 1 atau 2,30 % mengatakan tidak setuju, dan tidak terdapat peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju.

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IMB *Statistic 21*. Berikut adalah hasil *output* IMB *Statistic 21 one sample kolmogorov-smirnov test* dapat kita perhatikan pada tabel 4.31 berikut ini.

Tabel 4.31 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,75463568
	Absolute	,152
Most Extreme Differences	Positive	,152
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)		,263

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber Data: IMB SPSS Statistic 21*

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Jika Probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika Probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0.263 > 0.05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Linieritas Data

Uji linieritas data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasil output IMB *Statistic 21 annova tabel* dapat kita perhatikan pada tabel 4.32 berikut ini.

Tabel 4.32 Uji Linieritas Menggunakan Tabel *Anova***ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare * Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak	(Combined)		706,170	13	54,321	1,778	,095
	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	198,565	1	198,565	6,501	,016
	Within Groups		507,606	12	42,300	1,385	,227
	Total		916,375	30	30,546		
			1622,545	43			

*Sumber Data: IMB SPSS Statistic 21*

Berdasarkan uji linieritas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS Statistic 21. Jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*)  $> 0.05$ , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*)  $< 0.05$ , maka data tidak berpola linier. Nilai signifikansi (*sig deviation from linearity*) variabel X dan Y adalah  $0.227 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak) dan variabel Y (motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare) adalah data berpola linear.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian uji hipotesis pada penelitian ini hasilnya dapat kita perhatikan pada pembahasan berikut ini.

#### 4.3.1 Uji Hipotesis I

Hasil data output *one-sample statistic* dari aplikasi IMB SPSS *Statistic 21* untuk variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel 4.33 berikut ini.

Tabel 4.33 *One Sample Test Statistics*

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pembelajaran Aqidah Akhlak	44	29,50	5,346	,806

*Sumber Data: IMB SPSS Statistic 21*

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi IMB SPSS *Statistic 21* untuk variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel 4.34 berikut ini.

Tabel 4.34 *One Sample Test*

	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pembelajaran Aqidah Akhlak	-56,454	43	,000	-45,500	-47,13	-43,87

*Sumber Data: IMB SPSS Statistic 21*

karena nilai sig (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak paling tinggi 75%.

Penentuan kategori dan skor model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak dapat diperhatikan pada tabel tolak ukur kategori persentase pada tabel 4.35 berikut ini.

Tabel 4.35 Tolak Ukur Kategori Persentase

Persentase	Kategori
80,00 – 100,00	Sangat Baik
60,00 – 79,99	Baik
40,00 – 59,99	Cukup
00,00 – 39,99	Kurang <sup>1</sup>

*Sumber: Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, 2016, hal. 107*

Skor total variabel model pembelajaran yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1298, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $10 \times 4 = 40$ . Angka 10 yaitu jumlah pertanyaan pada angket kemudian angka 4 merupakan nilai tertinggi pada pilihan alternatif jawaban yang disediakan pada angket penelitian. karena jumlah responden 44 orang, maka skor kriterium adalah  $44 \times 40 = 1760$ . Sehingga penggunaan model pembelajaran adalah  $1298 : 1760 = 0,737$  atau 73,7% dari kriteria yang ditetapkan jadi penggunaan model pembelajaran termasuk kategori baik.

<sup>1</sup>Jakni, *Metodologi penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 107.

### 4.3.2 Uji Hipotesis II

Hasil data output *one-sample statistic* dari aplikasi *IMB SPSS Statistic 21* untuk variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (variabel Y) dapat kita perhatikan pada tabel 4.36 berikut ini.

Tabel 4.36 *One Sample Statistics*

<b>One-Sample Statistics</b>				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare	44	57,18	6,143	,926

*Sumber Data: IMB SPSS Statistic 21*

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IMB SPSS Statistic 21* untuk variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (variabel Y) dapat kita perhatikan pada tabel 4.37 berikut ini.

Tabel 4.37 *One Sample Test*

	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare	-19,241	43	,000	-17,818	-19,69	-15,95

*Sumber Data: IMB SPSS Statistic 21*

Nilai sig (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare paling tinggi 75%.

Penentuan kategori dan skor model pembelajaran motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare, dapat diperhatikan pada tabel tolak ukur kategori persentase pada tabel 4.38 berikut ini.

Tabel 4.38 Tolak Ukur Kategori Persentase

Persentase	Kategori
80,00 – 100,00	Sangat Baik
60,00 – 79,99	Baik
40,00 – 59,99	Cukup
0,00 – 39,99	Kurang <sup>2</sup>

Sumber: Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*, 2016, hal.

107

Skor total variabel motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2516, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $18 \times 4 = 72$ , karena jumlah responden 44 orang, maka skor kriterium adalah  $44 \times 72 = 3168$ . Sehingga penggunaan model pembelajaran adalah  $2516 : 3168 = 0,794$  atau 79,4% dari kriteria yang ditetapkan jadi motivasi belajar peserta didik termasuk kategori baik. Setelah uji hipotesis I maka berikutnya kita akan menguji hipotesis II

#### 4.3.3 Uji Hipotesis III

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare Kota Parepare. Berikut tabel *correlations* dapat kita perhatikan pada tabel 4.39 berikut ini.

<sup>2</sup>Jakni, *Metodologi penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 107.

Tabel 4.39 Uji Hipotesis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak (Variabel X) dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Variabel Y)

<b>Correlations</b>			
		Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pembelajaran Aqidah Akhlak	Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pembelajaran Aqidah Akhlak	Pearson Correlation	1	,350*
	Sig. (2-tailed)		,020
	N	44	44
Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare	Pearson Correlation	,350*	1
	Sig. (2-tailed)	,020	
	N	44	44

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Sumber Data: IMB SPSS Statistic 21*

Pada hasil output nilai di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0.350 > t_{tabel} 0.251$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan signifikan dan positif antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare.

Pada hasil output IMB SPSS *Statistic 21* di atas, diperoleh nilai signifikansi  $= 0.020 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah

Negeri 1 Parepare. Berikut tabel *coefficients* dapat kita perhatikan pada tabel 4.40 berikut ini.

Tabel 4.40 *Coefficients*

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45,324	4,978		9,105	,000
1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak	,402	,166	,350	2,420	,020

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

*Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21*

Nilai output di atas dimasukkan ke dalam persamaan regresi  $Y = 45.324 + 0.402 X$ . Nilai Konstanta (a) adalah 45.324, artinya jika model pembelajaran kooperatif *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak adalah 0 maka motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare nilainya 45.324. Kemudian nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (b) adalah 0.402, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak sebesar 1% sehingga motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare juga akan meningkat 0.402%. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 45.324.

Persamaan linier regresi sederhana  $Y = 45.324 + 0.402 X$  menunjukkan angka koefisien regresi, nilai sebesar 0.402 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat ini bermakna bahwa penggunaan

model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (variabel Y).

Kemudian kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Pada tabel *Coefficients* ( $\alpha$ ) diperoleh sig = 0.020. karena nilai  $(0.020) < \alpha (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y). Kemudian berikut *output* IMB SPSS *Statistic 21* uji signifikansi menggunakan tabel *anova* dapat kita lihat pada tabel 4.41 berikut.

Tabel 4.41 *Output* SPSS Uji Signifikansi

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	198,565	1	198,565	5,857	,020 <sup>b</sup>
Residual	1423,981	42	33,904		
Total	1622,545	43			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

*Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21*

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Apabila probabilitas sig *regression*  $< 0.05$ , maka regresi signifikan. Sebaliknya apabila probabilitas (sig)  $> 0.05$ , maka regresi tidak signifikan. Pada hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi =  $0.020 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y). Hal ini dibuktikan setelah menganalisis dengan program aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Kemudian berikut adalah hasil output IMB SPSS *Statistic 21* dengan model *summary*, hasil analisis datanya dapat diperhatikan pada 4.42 berikut ini.

Tabel 4.42 Model *Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,350 <sup>a</sup>	,122	,101	5,823

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

*Sumber Data: IMB SPSS Statistic 21*

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel *summary*, diperoleh  $R = 0.350$  maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.122 \times 100\% = 12.1\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 10.1% maka dapat disimpulkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidqh Akhlak (X) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) sebesar 12.1%, sedangkan 87.9% motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berikut dapat diperhatikan tabel pedoman untuk memberi interpretasi pada tabel 4.43 berikut ini.

Tabel 4.43 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>3</sup>

Sumber: Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 2019, hal. 292

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki pengaruh sangat rendah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare sebesar 12.1%, sedangkan 87.9% motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Guru Aqidah Akhlak pada pembelajaran di kelas telah menggunakan beberapa model pembelajaran kelompok. Maka kemungkinan yang menyebabkan kurangnya dari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak adalah karena penggunaan berbagai model pembelajaran kelompok yang lainnya. Model pembelajaran yang bagus maka akan meningkatkan juga motivasi belajar.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian bahwa Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 September 2020 di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare dengan jumlah populasi sebanyak 80 Peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian 44 peserta didik dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: CV Alfabeta, 2019), h. 292.

untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>4</sup> Alasan memilih teknik *simple random sampling*.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data variabel X begitu pula dengan variabel Y. Sebelum peneliti mengumpulkan data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas kepada 20 responden dan didapatkan 10 pertanyaan tidak valid dari 20 pertanyaan instrumen variabel X dengan tingkat reliabilitas 0.829 serta pada variabel Y dari 20 pertanyaan item terdapat 18 item pertanyaan yang tidak valid dengan tingkat reliabilitas 0.923.

Pada hasil uji coba kuesioner kepada 20 responden, pada variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (variabel X), dari 20 pertanyaan instrumen didapatkan pertanyaan valid dan 10 pertanyaan tidak valid. dengan tingkat reliabilitas 0.829. sedangkan pada variabel motivasi belajar pesertadidik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Variabel Y), dari 20 pertanyaan item terdapat 18 item pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan tidak valid dengan tingkat reliabilitas 0.923.

Pada uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas data dari output SPSS menunjukkan (sig)  $0.501 \geq 0.05$  maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada uji linieritas data diperoleh nilai signifikansi  $0.227 > 0.05$  yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y).

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 20; Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 118.

#### **4.4.1 Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Skor total variabel model pembelajaran yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1298, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $10 \times 4 = 40$ . Angka 10 yaitu jumlah pertanyaan pada angket kemudian angka 4 merupakan nilai tertinggi pada pilihan alternatif jawaban yang disediakan pada angket penelitian. karena jumlah responden 44 orang, maka skor kriterium adalah  $44 \times 40 = 1760$ . Sehingga penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak adalah  $1298 : 1760 = 0,737$  atau 73,7% dari kriteria yang ditetapkan jadi penggunaan model pembelajaran pada pembelajaran Aqidah Akhlak termasuk kategori baik.

Deskripsi variabel X (model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak) menunjukkan bahwa skor variabel berada pada nilai rata-rata sebesar 29.50, median 29.00, modus 28; dan standar deviasi 5.346.

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IMB SPSS Statistic 21* untuk variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) menunjukkan nilai sig (2-tailed) =  $0.000 < \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak paling tinggi 75%.

#### **4.4.2 Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare**

Skor total variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2516, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $18 \times 4 = 72$ , karena jumlah responden 44

orang, maka skor kriterium adalah  $44 \times 72 = 3168$ . Sehingga penggunaan model pembelajaran adalah  $2516 : 3168 = 0,794$  atau 79,4% dari kriteria yang ditetapkan jadi motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare termasuk kategori baik.

Hasil deskripsi penelitian menunjukkan bahwa skor variabel dependen motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare berada pada nilai rata-rata sebesar 57.18, median 57.00, modus 52, dan standar deviasi 6.143.

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IMB SPSS Statistic 21* untuk variabel motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (variabel Y) menunjukkan Nilai sig (2-tailed) =  $0.000 < \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare paling tinggi 75%.

#### **4.4.3 Terdapat Pengaruh yang Signifikan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare**

Uji Signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu  $F(b/a) = 5.857$  dan  $p\text{-value} = 0.020$ . kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IMB SPSS Statistic 21*. Jika probabilitas sig *regression*  $< 0.05$ , maka regresi signifikan. Sebaliknya jika probabilitas (sig)  $< 0.05$ , maka regresi tidak signifikan. Pada hasil output *IMB Statistic 21*, diperoleh nilai signifikansi =  $0.020 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

pada pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare.

Pada tabel *Coefficients* ( $\alpha$ ) diperoleh sig = 0.020. karena nilai (0.020) <  $\alpha$  (0.05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y).

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel *summary*, diperoleh R = 0.350 maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.121 \times 100\% = 12.1\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 12.1% maka dapat disimpulkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) sebesar 12.1%, sedangkan 87.9% motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Guru Aqidah Akhlak pada pembelajaran di kelas telah menggunakan beberapa model pembelajaran kelompok. Maka kemungkinan yang menjadi penyebab kurangnya dari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare adalah penggunaan berbagai model pembelajaran kelompok yang lainnya pada kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas madrasah.